

SKRIPSI

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT RISK, RETURN ON ASSETS, LOAN TO DEPOSIT RATIO, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN UMUM KONVENTSIONAL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2018-2020



DISUSUN OLEH:

**NAMA : JENNIFER MARGARETHA
NPM : 125180287**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021

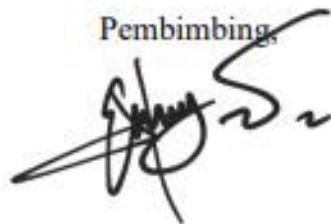
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JENNIFER MARGARETHA
NPM : 125180287
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT RISK, RETURN ON ASSETS, LOAN TO DEPOSIT RATIO, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN MANAGERIAL OWNERSHIP* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA SEKTOR PERBANKAN UMUM KONVENTIONAL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2018-2020

Jakarta, 27 Desember 2021

Pembimbing,



(Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Jennifer Margaretha

NIM : 125180287

PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT RISK, RETURN ON ASSETS, LOAN TO DEPOSIT RATIO, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN UMUM KONVENTIONAL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ... dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : ...
2. Anggota : ...

Jakarta, ...

Pembimbing

Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, CREDIT RISK, RETURN ON ASSETS, LOAN TO DEPOSIT RATIO, INSTITUTIONAL OWNERSHIP DAN MANAGERIAL OWNERSHIP TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA SEKTOR PERBANKAN UMUM KONVENTSIONAL YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SELAMA PERIODE 2018-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Credit Risk*, *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress* pada sektor perbankan umum konvensional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 15 perbankan umum konvensional sebagai sampel, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan model data panel. Hasil dari penelitian ini diketahui CAR, ROA, dan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*; *Credit Risk* dan *Institutional Ownership* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Distress*; dan *Managerial Ownership* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Distress*. Hasil lainnya yaitu CAR, *Credit Risk*, ROA, LDR, *Institutional Ownership*, dan *Managerial Ownership* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Distress*

This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Credit Risk, Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Institutional Ownership and Managerial Ownership on Financial Distress in the conventional commercial banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2020. This study used 15 conventional commercial banks as samples, which were then analyzed with multiple linear regression analysis techniques and panel data models. The results of this study show that CAR, ROA, and LDR have a positive and significant effect on Financial Distress; Credit Risk and Institutional Ownership have a negative and insignificant effect on Financial Distress; and Managerial Ownership has a positive and insignificant effect on Financial Distress. Other results, namely CAR, Credit Risk,

ROA, LDR, Institutional Ownership, and Managerial Ownership simultaneously have a significant influence on Financial Distress.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Distress*

HALAMAN MOTTO

“Meraki; *To do something with soul, creativity, or love; to put something of yourself in your work.*”

— ***Greek***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua, adik, dan diri saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami diberikan kesempatan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi, tentunya penulis dibantu oleh pihak-pihak terkait dalam memberikan arahan maupun dorongan semangat dalam penyelesaiannya. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA(Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ko Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, menjelaskan dan membimbing dari awal hingga akhir pembuatan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik, sesuai dan tepat waktu.
6. Para dosen dan pengajar lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing selama proses belajar mengajar di perkuliahan.

7. Papa, mama, dede dan keluarga maupun kerabat lainnya, serta untuk Reyna, anjing peliharaan tersayang kami, yang telah memberikan dukungan, semangat dan selalu mengingatkan penulis dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
8. Ajeng Ambarwati, Sheila Gracia, dan Venecia Lusiyanti selaku teman sekelas dan seperjuangan selama perkuliahan, yang juga telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Florencia Novianty dan Irenia Binaren Wijaya selaku teman sepermainan dari radio, yang telah membagi suka duka dan melewati masa-masa organisasi dan kuliah, serta telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Fiona, Nichelle Natasha, Ryan Natanael dan Winny Wijayanti selaku *Bamboo Family* yang telah membagi suka duka, menghabiskan banyak waktu bersama, dan mendukung penulis dari semester tiga perkuliahan hingga skripsi ini selesai dibuat.
11. Aprilia Riahta Millenia Sinuraya, Charles Hiu, Deviana Simamora, Erica, Evan Mayerson, Felicia Angeline Dominigus, Giovanni Regina, Grecia Ratna Ephelia, Henry Fernando Soetioso, Kezia Dayu Prasasti, Madeline Thalia, Narauttama Bahusatya, Pison Febrian Nagatama Puji, Rayhan Nygel Putra Bilondatu, Sandra Olivia, Sherren Christina Florenza, dan Timothy Halomoan Asido Simatupang selaku Babi Manjhhh, serta Brayn Lie yang juga merupakan bagian dari kehidupan organisasi, yang sudah melewati suka duka organisasi, teman cerita, mendukung dalam organisasi dan perkuliahan, serta hingga penulis selesai membuat skripsi ini.
12. Brian Edric Alim, Egita Limentie, Rosa dan Tarensha Liando Dermawan yang merupakan teman dari penulis masih sekolah, yang telah mendukung penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Amelia Huanency, Annisa Mardiana, Cindi Joenoes, Ivana Michellin, Jessica Husni, Julia Jie, Lisa Amelia, Madeline Nathania, Monica Sharon Rennath, Setiawan, Stephen, Windy Yuvia dan Winny Ratanadewi selaku teman satu bimbingan yang telah membagi informasi, melewati masa-masa skripsi, mendukung penulis dan membantu dalam membuat skripsi ini hingga selesai.

14. Elbert Adelwin selaku bocah cilik yang telah memberikan dukungan dan membantu saya dalam mencari ide dan hal-hal teknis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
15. Diri saya sendiri yang sudah mencoba, bertahan dan dengan bantuan dirinya serta orang sekitar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tidak hanya itu, penulis pun sadar masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak akan penulis terima untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Untuk akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 9 Januari 2022



Jennifer Margaretha

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI	10
1. <i>Signaling Theory</i>	10
2. <i>Agency Theory</i>	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
1. <i>Financial distress</i>	11
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	12
3. <i>Credit Risk</i>	13
4. <i>Return on Assets</i>	13

5. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	14
6. <i>Institutional Ownership</i>	14
7. <i>Managerial Ownership</i>	15
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	15
1. Keterkaitan <i>Capital Adequacy Ratio</i> dengan <i>Financial Distress</i>	15
2. Keterkaitan <i>Credit Risk</i> dengan <i>Financial Distress</i>	16
3. Keterkaitan <i>Return on Assets</i> dengan <i>Financial Distress</i>	17
4. Keterkaitan <i>Loan to Deposit Ratio</i> dengan <i>Financial Distress</i>	17
5. Keterkaitan <i>Institutional Ownership</i> dengan <i>Financial Distress</i>	18
6. Keterkaitan <i>Managerial Ownership</i> dengan <i>Financial Distress</i>	19
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	20
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. DESAIN PENELITIAN	26
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	27
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	28
D. ANALISIS DATA	32
1. Statistik Deskriptif	32
2. Analisis Regresi Linier Berganda	33
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	33
4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	34
5. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	34
E. ASUMSI ANALISIS DATA	35
1. Regresi Data Panel	35
2. Uji Pemilihan Model.....	37
3. Uji Asumsi Klasik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	40
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	41
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA.....	46

1. Regresi Data Panel	46
2. Uji Pemilihan Model	49
D. HASIL ANALISIS DATA	53
E. PEMBAHASAN	63
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	64
2. Pengaruh <i>Credit Risk</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	66
3. Pengaruh <i>Return on Assets</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	67
4. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	69
5. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	71
6. Pengaruh <i>Managerial Ownership</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	73
BAB V PENUTUP	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. KETERBATASAN DAN SARAN	81
DAFTAR BACAAN.....	82
DAFTAR LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92
SURAT PERNYATAAN	93
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	31
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 4.2. Daftar Perbankan.....	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.4. Hasil Uji Common Effect Model	46
Tabel 4.0.5. Hasil Uji Fixed Effect Model	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Random Effect Model	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Chow.....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Hausman	51
Tabel 4.9. Uji Lagrange Multiplier	52
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.12. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59
Tabel 4.13. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	25
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2018	86
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2019	86
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2020	87
Lampiran 4. Hasil <i>Output EViews</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Dengan meningkatnya jumlah perusahaan, tentunya juga menimbulkan kekhawatiran bagi para perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan bertambahnya tingkat persaingan, yang juga meningkatkan kemungkinan mengecilnya pasar suatu perusahaan, serta menimbulkan ketakutan bagi perusahaan di mana mereka tidak dapat mencapai tujuan perusahaannya. Salah satu tujuan perusahaan yang dimaksud adalah menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Dangnga & Haeruddin, 2018:20). Dengan menjamin kelangsungan hidupnya, perusahaan dapat menjamin usahanya tidak akan mengalami kebangkrutan. Hal ini dialami oleh berbagai sektor perusahaan termasuk sektor perbankan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998, sektor perbankan diharapkan dapat berperan secara maksimal dalam memperbaiki dan memperkuat perekonomian nasional. Hal ini didukung oleh Dangnga dan Haeruddin (2018:16-17) yang menyatakan bank memiliki tiga fungsi yaitu sebagai *agent of trust*, *agent of development*, dan *agent of service*. Dari ketiga fungsi ini, perbankan dapat dikatakan memiliki fungsi dalam mengatur uang dan pengembangan uang dari masyarakat seperti investasi, serta memberikan penawaran jasa perbankan lainnya seperti pemberian pinjaman bagi masyarakat, dan mencakup perusahaan. Maka dari itu, sektor perbankan dikatakan memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara (Haris, Ghazali, & Najmudin, 2021).

Untuk menghindari risiko kebangkrutan, maka diperlukan suatu upaya pencegahan, Nitami (2020) menyatakan salah satu caranya dengan

memprediksi kondisi kesulitan keuangan (*Financial Distress*) perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, di mana jika hasil menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, dapat dibuat rencana penanggulangannya. Hal ini didukung oleh (Wiley, 2019:196) yang menjelaskan mengenai model yang dapat digunakan dalam memprediksi kondisi kesulitan keuangan tersebut yaitu dengan menggunakan model *Altman Z-score* termasuk *Modified Altman Z-score*.

Diwanti dan Purwanto (2020) menyatakan kondisi *Financial Distress* merupakan kondisi ketika suatu perusahaan sedang dalam masa kritis dan akan mengalami kebangkrutan. Sedangkan, Hasibuan, Nurhasanah, Mahroji, dan Cili (2020) menyatakan kondisi *Financial Distress* terjadi pada saat perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang disebabkan oleh rendahnya tingkat likuiditas perusahaan sehingga mengalami kesulitan likuidasi. Selain itu, Haris et al. (2021) menyatakan risiko kredit juga merupakan salah satu masalah utama perbankan, dan dalam penelitiannya menggunakan kerangka kerja CAMEL, terdiri atas *capital, asset quality, management, earnings, dan liquidity*, yang sesuai dengan aspek-aspek yang terdapat dalam perbankan. Selanjutnya, dengan adanya kondisi seperti mewabahnya *coronavirus disease* (COVID-19) yang dimulai pada akhir tahun 2019 lalu, dan menghambat aktivitas perekonomian Indonesia (Purwanto, 2021), diperlukan cara untuk menjaga keberlangsungan perusahaan seperti memperhatikan rasio-rasio keuangan terkait sektor perbankan.

Dilansir dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam data Statistik Perbankan Indonesia, yang melihat rata-rata rasio pada perbankan umum konvensional per Desember 2018 sampai dengan 2020, menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami peningkatan di mana per Desember 2018, CAR sebesar 22,97%, per Desember 2019 meningkat menjadi 23,4% dan per Desember 2020 meningkat menjadi 23,89%. Selanjutnya, *Non Performing Loan* (NPL) yang digunakan dalam menunjukkan kualitas aktiva juga

mengalami peningkatan. Data menunjukkan NPL per Desember 2018 sebesar 2,37%, per Desember 2019 meningkat menjadi 2,53%, dan per Desember 2020 meningkat menjadi 3,06%. Namun, untuk rasio rentabilitas dengan *Return on Assets* (ROA) mengalami penurunan di mana per Desember 2018 sebesar 2,55%, per Desember 2019 menurun menjadi 2,47% dan per Desember 2020 menjadi 1,59%. Selanjutnya, rasio likuiditas dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga mengalami penurunan di mana per Desember 2018 sebesar 94,78%, per Desember 2019 menjadi 94,43% dan per Desember 2020 menjadi 83,54%. Dengan adanya penurunan dalam rasio ROA, maka penelitian ini akan melihat prediksi *Financial Distress* pada perbankan umum konvensional.

Haris et al. (2021) yang melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Credit Risk*, *Return on Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Financial Distress* pada perbankan konvensional yang terdaftar dalam OJK pada periode 2015-2019, menyatakan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara CAR dan ROA terhadap *Financial Distress*, serta adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Credit Risk* dan LDR terhadap *Financial Distress*. Pernyataan ini didukung oleh Putri, Haryanto, dan Firdaus (2018) yang melihat pengaruh CAR dan ROA terhadap *Financial Distress* pada 17 BUSN devisa yang terdaftar dalam Bank Indonesia pada periode 2013-2016, yang menyatakan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara CAR terhadap *Financial Distress*. Namun hasil yang berbeda dinyatakan oleh Diwanti dan Purwanto (2020) yang melihat pengaruh CAR dan ROA terhadap *Financial Distress* pada 12 perbankan syariah yang terdaftar dalam OJK selama periode 2013-2018, yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara CAR terhadap *Financial Distress*.

Selanjutnya, terkait *Credit Risk*, Hasibuan dkk. (2020) mendukung temuan Haris et al. (2021) yang menguji pengaruh dan *Credit Risk* terhadap

Financial Distress pada 11 bank syariah yang terdaftar dalam OJK dan Bank Indonesia (BI) pada periode 2013-2017, menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Credit Risk* terhadap *Financial Distress*. Kedua pernyataan tersebut berbeda dengan Maisarah, Zamzami, dan Diah (2018) yang melihat pengaruh NPF dan LDR terhadap *Financial Distress* pada 11 perbankan syariah selama periode 2011-2016, menyatakan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara NPF terhadap *Financial Distress*. Kemudian, untuk pengaruh ROA terhadap *Financial Distress*, Putri dkk. (2018) mendukung hasil temuan Haris et al. (2021) yang juga menemukan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara ROA terhadap *Financial Distress*. Namun, Diwanti dan Purwanto (2020) menyatakan hasil yang berbeda yaitu ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

Untuk pengaruh LDR terhadap *Financial Distress*, Rowland, Setiawan, dan Fitriningrum (2021) yang melihat pengaruh LDR terhadap *Financial Distress* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI selama periode 2016-2019 dengan pemoderasi umur bank, juga mendukung temuan Haris et al. (2021) di mana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Berbeda dengan pernyataan tersebut, Maisarah dkk. (2018) menyatakan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara LDR dengan *Financial Distress*. Selain menggunakan keempat variabel di atas, penelitian ini juga akan menambahkan variabel-variabel non keuangan seperti *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership*.

Nitami (2020) yang menguji pengaruh *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress* pada 95 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama periode 2013-2017, menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*. Namun, Widhiadnyana dan Ratnadi (2019) menyatakan hal yang berbeda, di mana

dalam penelitiannya yang melihat pengaruh antara *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI selama periode 2014-2016, menyatakan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Institutional Ownership* terhadap *Financial Distress*.

Untuk pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*, Widhiadnyana dan Ratnadi (2019) menyatakan hal yang berbeda dengan Nitami (2020) yaitu adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris, Imam Ghazali, dan Najmudin pada tahun 2021 yang berjudul “*Indicators of Financial Distress Condition in Indonesian Banking Industry*”, dengan menambahkan variabel-variabel seperti *Institutional Ownership* dan *Managerial Ownership*, menggunakan perbankan umum konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menggunakan periode penelitian 2018-2020. Maka dari itu, penelitian ini akan berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, *Return on Assets*, *Loan to Deposit Ratio*, *Institutional Ownership*, dan *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress* pada Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.”

2. Identifikasi Masalah

Terjadinya *Financial Distress* dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari rasio keuangan maupun komposisi kepemilikan saham perusahaan. Tidak hanya itu, terjadinya *Financial Distress* juga dapat terjadi pada berbagai macam sektor perusahaan termasuk perbankan umum konvensional. Penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, *Return on Assets*, *Loan to Deposit Ratio*, *Institutional Ownership* dan *Managerial*

Ownership terhadap *Financial Distress*. Penelitian ini juga didukung oleh beragam hasil penelitian-penelitian sebelumnya seperti:

Dari hasil penelitian sebelumnya yang melihat hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financial Distress*, Haris et al. (2021) menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Hal ini didukung oleh penelitian Putri dkk. (2018) yang juga menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara CAR dengan *Financial Distress*. Namun, terdapat perbedaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Diwanti dan Purwanto (2020) yang menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara CAR terhadap *Financial Distress*.

Untuk pengaruh *Credit Risk* terhadap *Financial Distress*, Haris et al. (2021) juga menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Credit Risk* terhadap *Financial Distress*. Temuan ini didukung oleh penelitian Hasibuan dkk. (2020) yang juga menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Credit Risk* terhadap *Financial Distress*. Hasil berbeda ditemukan oleh Maisarah dkk. (2018) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Credit Risk* terhadap prediksi *Financial Distress*.

Selanjutnya, untuk pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Financial Distress*, Haris et al. (2021) menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Putri dkk. (2018) yang juga menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara ROA dengan *Financial Distress*. Namun, Diwanti dan Purwanto (2020) menyatakan hal yang berbeda yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA dengan *Financial Distress*.

Kemudian, untuk pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Financial Distress*, Haris et al. (2021) menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara LDR dengan *Financial Distress*. Hasil ini

didukung oleh Rowland dkk. (2021) yang juga menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara LDR terhadap *Financial Distress*. Namun, Maisarah dkk. (2018) menemukan hasil yang berbeda yaitu LDR memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

Selanjutnya untuk *Institutional Ownership* terhadap *Financial Distress*, Nitami (2020) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil temuan ini tidak sejalan dengan temuan Widhiadnyana dan Ratnadi (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *Institutional Ownership* terhadap *Financial Distress*.

Untuk pengaruh *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*, Nitami (2020) menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*. Sedangkan, Widhiadnyana dan Ratnadi (2019) menyatakan hal yang berbeda yaitu terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *Financial Distress* sebagai variabel dependen dan *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, *Return on Assets*, *Loan to Deposit Ratio*, *Institutional Ownership*, dan *Managerial Ownership* sebagai variabel independen. Selain itu, subjek penelitian hanya akan berfokus pada 15 perbankan umum konvensional pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financial Distress*?; (2) Apakah terdapat pengaruh antara *Credit Risk* terhadap *Financial Distress*?; (3) Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Assets* terhadap *Financial Distress*?; (4) Apakah terdapat pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Financial Distress*?; (5) Apakah terdapat pengaruh antara *Institutional Ownership* terhadap *Financial Distress*?; dan (6) Apakah terdapat pengaruh antara *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Tujuan atas perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financial Distress*; (2) Untuk mengetahui pengaruh antara *Credit Risk* terhadap *Financial Distress*; (3) Untuk mengetahui pengaruh antara *Return on Assets* terhadap *Financial Distress*; (4) Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Financial Distress*; (5) Untuk mengetahui pengaruh antara *Institutional Ownership* terhadap *Financial Distress*; dan (6) Untuk mengetahui pengaruh antara *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*.

2. Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio*, *Credit Risk*, *Return on Assets*, *Loan to Deposit Ratio*,

Institutional Ownership, dan *Managerial Ownership* terhadap *Financial Distress*; (2) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai *Financial Distress* dan rumus pengukurannya seperti *Modified Altman Z-Score*; (3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan strategi dan diterapkan oleh perbankan maupun perusahaan sektor lainnya untuk memprediksi *Financial Distress*-nya, sehingga kemungkinan kebangkrutan dapat diminimalisir dan diatasi dengan baik; (4) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan; (5) Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber referensi dalam penelitian yang akan datang.

DAFTAR BACAAN

- Accounting Theory and Accounting Research. (2017). In H. I. Wolk, J. L. Dodd, & J. J. Rozycski, *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment* (pp. 27-47). SAGE Publications, Inc. doi:10.4135/9781506300108.n2
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews* (1st ed.). PT. Salemba Empat.
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy* (4th ed.). United States of America: Wiley.
- Bandyopadhyay, A. (2016). *Managing Portfolio Credit Risk in Banks*. Cambridge University Press.
- Bank Indonesia. (2004). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/9/PBI/2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank. *Peraturan Bank Indonesia*. Retrieved from <https://www.regulasip.id/book/12440/read>
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Documents/1.pdf>
- Bank Indonesia. (2013, December 31). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. *Peraturan Bank Indonesia(15/15/PBI/2013)*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning, Inc.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat* (1st ed.). (A. Akbar, Ed.) Makassar, Indonesia: CV. Nur Lina.

- Diwanti, N. S., & Purwanto. (2020). The Influence of Financial Ratios and Good Corporate Governance towards Financial Distress on Islamic Banks in Indonesia. *Firm Journal of Management Studies*, V(1), 1-17.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*(8).
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EViews 10* (2 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, II(4), 1718-1727. doi:<http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>
- Haris, A., Ghozali, I., & Najmudin. (2021). Indicators of Financial Distress Condition in Indonesian Banking Industry. *Accounting*, VIII, 27-36. doi:10.5267/j.ac.2021.6.009
- Hasibuan, I. P., Nurhasanah, Mahroji, & Cili, M. R. (2020). Financial Ratio Analysis that could Predict Financial Distress on Islamic Bank. *Proceedings of the First Annual Conference of Economics, Business, and Social Science*. Research Gate. doi:10.4108/eai.26-3-2019.2290684
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976, October). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, III(4), 305-360. doi:10.1016/0304-405X(76)90026-X
- Maisarah, Zamzami, & Diah, E. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA*, 3(4), 19-34. doi:<https://doi.org/10.22437/jaku.v3i4.5586>
- Masita, A., & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, VIII(3), 894-908. doi:<https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p894-908>
- Nitami. (2020). Kesulitan Keuangan: Pengaruh Struktur Kepemilikan. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, I(1), 93-102. Retrieved from <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>

- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Statistik Perbankan Indonesia*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>
- Purwanto, A. (2021, Agustus 23). *Paparan Topik*. Retrieved from Kompaspedia: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2021-2022>
- Putri, E. L., Haryanto, S., & Riril, F. M. (2018). Mampukah Good Corporate Governance dan Risiko Kredit Sebagai Prediktor Financial Distress? *Accounting and Financial Review*, *I*(1), 26-35. doi:10.26905/afr.v1i1.2291
- Rowland, Setiawan, T., & Fitriiningrum, A. (2021). Analisis Kesulitan Keuangan Perbankan Indonesia: Rasio Keuangan dan Umur Bank. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, *VI*(2), 82-93. Retrieved from <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/700>
- Savitri, E. R., & Purwohandoko. (2021). Analisis Pengaruh Financial Indicators dan Ownership Structure untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi pada Sektor Industri Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen*, *IX*(2), 723-737. doi:<https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p723-737>
- Sinar Grafika. (1998, November 10). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Indonesia: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suhadi, A., & Kusumaningtias, R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *VI*(3), 1-25. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/26976/0>
- Widhiadnyana, I. K., & Ratnadi, N. M. (2019). The Impact of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Proportion of Independent Commissioner, and Intellectual Capital on Financial Distress. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, *XXI*(3), 351-360. doi:10.14414/jebav.v21i3.1233
- Younas, N., Uddin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2020). Corporate Governance and Financial Distress: Asian Emerging Market Perspective. *Corporate Governance*, *XXI*(4), 702-715. doi:10.1108/CG-04-2020-0119